

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh dewan komisaris dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan industri sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022. Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan serta pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengaruh ini berarahkan negatif artinya setiap terjadi penambahan dewan komisaris, maka kinerja keuangan akan menurun.

2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

3. Ukuran perusahaan mampu memoderasi ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan.

4. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan dan acuan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Nilai adjusted R Square pada penelitian ini masih terbilang sangat kecil yaitu sebesar 0,049 yang mana dapat dikatakan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan dan mempengaruhi kinerja keuangan pada suatu perusahaan sebesar 4,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya terpaku pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan dua tahun saja (2021-2022), sehingga sampel yang digunakan masih terbatas dan belum sepenuhnya dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang ada di Indonesia

### **5.3 Implikasi dan Saran**

Implikasi dan saran yang dapat diberikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan manufaktur dan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya yang akan dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan menerapkan jumlah ideal dewan komisaris agar pengambilan keputusan dapat berjalan secara efektif. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan upaya agar meningkatkan kepemilikan manajerial untuk menyusun program kepemilikan saham khusus untuk para manajer dengan memberikan kesempatan bagi manajer untuk membeli saham perusahaan dengan harga diskon atau menerima saham sebagai bagian dari paket kompensasi. Kemudian perusahaan juga dapat menerapkan sistem insentif kinerja berbasis saham, seperti opsi saham atau saham terbatas. Insentif ini akan menciptakan hubungan yang kuat antara kinerja keuangan perusahaan dan keuntungan pribadi manajer.

2. Bagi penelitiannya selanjutnya agar dapat menggunakan objek penelitian pada sektor lain, contohnya pada sektor perdagangan karena sektor tersebut penyumbang PDB terbesar setelah sektor manufaktur serta menambahkan variabel penelitian untuk Good Corporate Governance yang diproksikan oleh Direksi dan Kepemilikan Insitutional, karena pada penelitian ini sudah diteliti dari sudut pandang Dewan Komisaris sebagai

pengawas operasional dan Kepemilikan Manajerial yang dimiliki oleh manajer sebagai pengelola perusahaan.